

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Program klinik sanitasi di Puskesmas wilayah Kota Gorontalo dilihat dari kegiatan di dalam dan di luar gedung seluruhnya sudah baik dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur klinik sanitasi untuk Puskesmas.

1. Kegiatan penyuluhan di seluruh Puskesmas Kota Gorontalo sudah baik dan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur klinik sanitasi untuk Puskesmas
2. Kegiatan kunjungan lapangan di seluruh Puskesmas Kota Gorontalo sudah baik dan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur klinik sanitasi untuk Puskesmas
3. Kegiatan konseling di seluruh Puskesmas Kota Gorontalo sudah baik dan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur klinik sanitasi untuk Puskesmas
4. Pelayanan pasien/klien di seluruh Puskesmas Kota Gorontalo sudah baik dan sudah sesuai dengan alur pelayanan pasien / klien yang ada di Standar Operasional Prosedur klinik sanitasi untuk Puskesmas.
5. Untuk sarana dan prasarana dalam program Klinik Sanitasi seluruh Puskesmas di Kota Gorontalo seluruhnya masih tergolong kurang baik, belum sesuai dengan *Standar Oprasional Prosedur* (SOP) klinik sanitasi untuk Puskesmas sebagai suatu program yang utuh dan terpadu karena masih ada beberapa kriteria yang belum dipenuhi diantaranya adalah :

- a. Sarana dan prasarana, dari 10 Puskesmas yang ada di Kota Gorontalo tidak satu pun yang memiliki ruang khusus klinik sanitasi, ruang klinik sanitasi di seluruh Puskesmas masih bergabung dengan program lain
- b. Alat bantu, seluruh Puskesmas hanya menggunakan alat bantu leaflet
- c. Ketersediaan dana untuk kegiatan Klinik Sanitasi masih diprioritaskan untuk kepentingan kegiatan lain yang membutuhkan dana lebih sehingga sarana dan prasarana di klinik sanitasi belum terpenuhi
- d. Pelaksana klinik sanitasi, dari 10 Puskesmas yang ada masih terdapat petugas yang memiliki latar belakang pendidikan DI

5.2 Saran

1. Perlu penambahan serta pemerataan petugas sanitasi yang ahli sesuai bidangnya di setiap Puskesmas karena keterbatasan petugas sanitasi menjadi faktor penghambat pelaksanaan klinik sanitasi, penyediaan dana operasional untuk klinik sanitasi, serta melengkapi sarana dan prasarana di dalam klinik sanitasi.
2. Perlu kebijakan dari atasan untuk membimbing bawahannya agar dalam melakukan suatu kegiatan harus membawa surat perintah dari atasan.
3. Perlu dibentuk kelompok masyarakat sebagai kelompok percontohan yang akan dijadikan contoh dalam pelaksanaan program klinik sanitasi agar tercipta lingkungan yang sehat bebas akan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. 2009. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Universitas Indonesia.
- Bugin, B. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Candra, B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Darsono, 2009. *Definisi Pengetahuan Lingkungan*. Tersedia di: <https://mgshafidzdwi.wordpress.com/2015/03/24/definisi-pengetahuan-lingkungan/>. Di akses tanggal 3 juni 2015
- Depkes, RI. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Klinik Sanitasi Untuk Puskesmas*. Jakarta
- 2007. *Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025*. Jakarta
- 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta
- 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Santarian*. Jakarta
- Fenz, F. 2012. *Klinik Sanitasi*. Tersedia di: <http://fancedede.blogspot.com/2012/12/klinik-sanitasi.html>. di akses tanggal 3 juni 2015
- Ginting, J. 2004. *Diare Akut Disebabkan Bakteri*. Universitas Sumatera Utara

- Kadir, S. 2010. *Bahan Ajar Dasar – Dasar Kesling*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Kusnoputranto. 2003. *Kesehatan Lingkungan*. Depdikbud. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta
- Koermen, (2001). *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Depdikbud. Universitas Terbuka. Jakarta
- Male, T. S. 2013. *Gambaran Pelaksanaan Klinik Sanitasi Dengan Kejadian Penyakit ISPA*. Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- . 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Opangge, H. 2013. *Studi Perilaku Masyarakat Tentang Klinik Sanitasi (Suatu Penelitian di Puskesmas Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo)*. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo.
- Patilima, H. 2013. *Metode Penyusunan Kualitatif*. Edisi Revisi. Alfabeta. Bandung
- Sagala. R. 2005. *Hubungan Sumber Daya Organisasi dengan Pelaksanaan Klinik Sanitasi Di Puskesmas Kota Binjai Tahun 2005*. Universitas Sumatera Utara. Medan

- Soejoeti Z, 2009. *Konsep Sehat, Sakit dan Penyakit dalam Konteks Sosial Budaya*. Jakarta
- Suriani, 2009. *Analisa Tingkat Keberhasilan Program Klinik Sanitasi Di Seluruh Puskesmas Di Kota Dumai tahun 2009*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Tuner, L. H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi*. Edisi ke-3. Salemba Humanika. Jakarta
- Wulan, A. 2012. *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Tersedia di: <http://anjaswulan.blogspot.com/2012/02/penyakit-berbasis-lingkungan.html>. diakses 3 juni 2015